

**KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS 1 B MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AL-HIKMAH SIDANG TAHUN
PELAJARAN 2022-2023**

Rety Adharyanti *

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email : adharyantirety@gmail.com

Parni

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Hadisa Putri

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Abstract

This research discusses about collaboration between teachers and parents to improve student learning outcomes in class 1 B of MIS Al-Hikmah Sidang for the 2022-2023 academic year. This research has two objectives, namely: 1) To find out how teachers and parents collaborate to improve student learning outcomes in class 1 B of MIS Al-Hikmah Sidang for the 2022-2023 academic year; 2) To find out student learning outcomes from collaboration between teachers and parents of class 1 B MIS Al-Hikmah Sidang for the 2022-2023 school year. This research uses a qualitative approach and descriptive research type. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validity checking technique uses triangulation and member check. The research results show that: 1) Student learning outcomes from collaboration between teachers and parents in class 1 B of MIS Al-Hikmah Sidang can be seen from three aspects, namely: cognitive, affective and psychomotor aspects. 2) Forms of collaboration between teachers and parents to improve student learning outcomes in class 1 B MIS Al-Hikmah Sidang consisting of: a) parenting, b) communication, c) volunteering, d) studying at home, e) joint decision making, f) collaborating with the community, g) home visits.

Keywords: Collaboration, Teachers, Parents, Learning Outcomes, MIS Al-Hikmah Sidang

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang kerjasama guru dan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 1 B MIS Al-Hikmah Sidang tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian ini memiliki 2 tujuan yaitu: 1) Untuk mengetahui bagaimana bentuk kerjasama guru dan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 1 B MIS Al-Hikmah Sidang tahun pelajaran 2022-2023; 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dari kerjasama guru dan orang tua kelas 1 B MIS Al-Hikmah Sidang tahun pelajaran 2022-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi dan *member check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil belajar siswa dari kerjasama guru dan orang tua di kelas 1 B MIS Al-Hikmah Sidang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. 2) Bentuk kerjasama guru dan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 1 B MIS Al-Hikmah Sidang terdiri dari: a) *parenting*, b) komunikasi, c) *voluntering*, d) belajar di rumah, e) pengambilan keputusan bersama, f) bekerjasama dengan masyarakat, g) kunjungan rumah (*home visit*).

Kata Kunci: Kerjasama, Guru, Orang Tua, Hasil Belajar, MIS Al-Hikmah Sidang

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang penting bagi suatu negara untuk menjadi negara maju, kuat, makmur dan sejahtera. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak bisa terpisah dari dasar pendidikan bangsa (Mudasir,2016). Landasan pendidikan bangsa Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 pasal 31 tentang pendidikan dan kebudayaan yang isinya mewajibkan setiap warga negara memperoleh pengajaran dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Demi mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas sangat membutuhkan peran seorang guru. Guru adalah orang yang merencanakan, dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai serta membimbing peserta didik untuk meraih cita-cita dan memiliki budi pekerti (Heri Susanto, 2020).

Tugas mendidik tidak hanya dilakukan oleh guru namun juga dilakukan oleh orang tua. Orang tua bertugas sekaligus bertanggung jawab untuk mendidik dan mengasuh anak-anaknya agar menjadi dewasa, berkelakuan baik, memahami nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dan memiliki pengetahuan yang luas. Selain itu orang tua turut bertanggung jawab memfasilitasi anak untuk menjalani pendidikan dengan cara melengkapi dan menyiapkan segala kebutuhan anak untuk belajar. seperti buku pelajaran, alat-alat tulis, transportasi serta segala sesuatu yang diperlukan oleh anak untuk kelancaran pendidikan (M.M.Yanti, 2013).

Salah satu hal yang dapat dilakukan agar bisa menciptakan pembelajaran yang berkualitas yaitu dengan menjalin kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa. Kerjasama antara guru dan orang tua dilakukan agar orang tua mendapatkan beberapa pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anak-anaknya. Begitu sebaliknya, para guru dapat pula memperoleh beberapa hal dari orang tua tentang kehidupan dan perilaku anak didiknya (Deliati dan Sri Nurrabdiah Pratiwi, 2022). Tujuan diadakannya kerjasama antara guru dan orang tua yaitu untuk membangun komunikasi keduanya dalam memantau perkembangan belajar siswa.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Sebagaimana dinyatakan, bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pertama yaitu faktor internal, faktor ini yang berasal dari dalam diri siswa seperti; keadaan jasmani, rohani, inteligensi, emosi dan motivasi. Kedua, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti; lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah (Umar Samsudin, 2022). Dilihat dari kedua faktor itu bahwa keluarga atau orang tua menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain guru di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Sandu Siyoto, 2015).

Jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif, penelitian yang mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif ini berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti. Penelitian ini tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak memaksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena, atau kenyataan sosial terjadi demikian (Samsu, 2017). Penelitian ini membahas tentang kerjasama guru dan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 B Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Hikmah Sidang tahun pelajaran 2022/ 2023.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dan sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi dan *member check*.

PEMBAHASAN

Kerjasama antara guru dan orang tua merupakan hal yang penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dan orang tua harus saling melakukan komunikasi untuk mendiskusikan perkembangan belajar anak. Menurut H. Syarif Hidayat kerjasama guru dan orang tua adalah hubungan komunikatif dalam memantau perkembangan belajar peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diukur dari: (1) Arus komunikasi orang tua dengan guru, (2) Keterlibatan orang tua dalam menyelesaikan masalah belajar peserta didik, dan (3) Partisipasi orang tua terhadap penegakan aturan sekolah (Alfiqro Amri, 2022).

Kerjasama antara Guru dan orang tua juga menjadi satu hal yang penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk melakukan kerjasama, ada beberapa contoh

bentuk yang dilakukan oleh kedua belah pihak demi tercapainya tujuan. Berikut beberapa bentuk kerjasama guru dan orang tua, yaitu:

1. *Parenting*. Mencakup seluruh kegiatan yang melibatkan orang tua untuk membesarkan anak-anak yang bahagia, cerdas dan sehat yang menjadi siswa berkompeten yang cakap. Tidak seperti guru, yang pengaruhnya pada anak relatif terbatas, sedangkan orang tua pengaruhnya seumur hidup kepada anak-anak mereka. Maka peran guru dan orang tua sangat penting sekali.
2. Berkomunikasi. Keluarga dan sekolah berkomunikasi satu sama lain dalam berbagai cara. Salah satunya adalah komunikasi, komunikasi orang tua dan guru sangat penting dalam mengetahui perkembangan anak di sekolah maupun di rumah. Sekolah memberikan informasi tentang kemajuan anak di sekolah ataupun peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Orang tua memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan belajar, bakat yang mesti dikembangkan bahkan permasalahan yang dihadapi siswa ketika belajar sekolah agar orang tua dapat membantu kesulitan yang dihadapi anak.
3. *Voluntering*. Berlaku untuk merekrut dan mengatur bantuan dan dukungan dari orang tua untuk program sekolah dan kegiatan siswa.
4. Belajar di rumah. Belajar di rumah merupakan bagian dari kelanjutan proses pembelajaran di sekolah, dimana yang mengarahkan dan membimbing anak adalah orang tua sendiri. Berkaitan dengan memberikan ide dan informasi kepada orang tua tentang bagaimana mereka dapat membantu anak-anak mereka dengan pekerjaan rumah dan keputusan yang berhubungan dengan kurikulum dan kegiatan.
5. Pengambilan keputusan bersama. Keputusan program sekolah berjalan dengan baik, apabila ada kesepakatan bersama antara guru dan Orang tua. Orang tua berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sekolah ketika mereka menjadi bagian dari komite tata kelola sekolah atau bergabung dengan organisasi orang tua sekolah seperti asosiasi orang tua/ guru.
6. Berkerjasama dengan masyarakat. Kehadiran masyarakat untuk mendukung dan memperkuat program sekolah, siswa, dan orang tua. Program sekolah harus didukung oleh lingkungan masyarakat agar setiap program sekolah berjalan dengan lancar.
7. Kunjungan rumah (*home visit*). Kerjasama guru dan orang tua dapat direalisasikan dengan adanya kunjungan rumah, tujuannya adalah guru ke rumah orang tua siswa untuk melihat perkembangan anak di rumah, untuk menghimpun permasalahan anak sebagai sarana untuk mendapatkan informasi perkembangan dan perbaikan anak serta sebagai sarana untuk meningkatkan kedekatan guru dengan orang tua siswa (Nanat Fatah Natsir, 2018).

Kunci utama untuk mengukur hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membaginya menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik (Ihwan Mahmudi, 2022)

1. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif). *Cognitive Domain* adalah yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Ranah kognitif meliputi fungsi memproses informasi, pengetahuan dan keahlian mentalitas. Ranah kognitif menggolongkan dan mengurutkan keahlian berpikir yang menggambarkan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir mengekspresikan tahap-tahap kemampuan yang harus siswa kuasai sehingga dapat menunjukkan kemampuan mengolah pikirannya sehingga mampu mengaplikasikan teori ke dalam perbuatan.
2. *Affective Domain* (Ranah Afektif). *Affective Domain* berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
3. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor). *Psychomotor Domain* berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin, dan lain-lain. Kawasan psikomotor yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan jasmani.

PENUTUP

Hasil kesimpulan dari kerjasama guru dan orang tua unruk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 B di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Hikmah Sidang tahun pembelajaran 2022-2023 yaitu:

1. Hasil belajar siswa dari kerjasama guru dan orang tua di kelas 1 B Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Hikmah Sidang tahun 2022-2023?
Hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukannya kerjasama antara guru dan orang tua siswa. Hasil belajar siswa dilihat dari 3 aspek, yaitu:
 - a. Aspek kognitif, siswa sudah mengenal abjad dan sudah lancar berhitung
 - b. Aspek afektif, siswa aktif dan tanggap dan cepat merespon saat proses pembelajaran.
 - c. Aspek psikomotorik, siswa sudah lancar menulis dan membaca serta lebih terampil saat menggambar.
2. Bentuk kerjasama guru dan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 1 B Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Hikmah Sidang tahun 2022-2023
 - a. *Parenting, parenting* yang dilakukan berupa mengajar dan mendidik siswa baik orang tua maupun guru dengan sesuai kesanggupan siswa dalam belajar.

- b. Komunikasi, komunikasi antara orang tua dan guru dilakukan dengan cara langsung dan tak langsung. Komunikasi langsung dilakukan dengan bertatap muka dan tak langsung melalui *hp* dengan *whatsapp*.
- c. *Voluntering*, *voluntering* yang dilakukan berupa bantuan barang yang diberikan untuk membantu pembangunan sekolah.
- d. Belajar di rumah. belajar di rumah dilakukan dengan PR yang diberikan guru dengan dibimbing oleh orang tua siswa.
- e. Pengambilan keputusan bersama antara guru dan orang tua siswa. Pengambilan keputusan bersama selalu melibatkan orang tua siswa sehingga adanya transparansi sekolah atau guru kepada orang tua siswa.
- f. Bekerjasama dengan masyarakat. Bekerjasama dengan masyarakat yang dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan suatu lembaga seperti sosialisasi dari lembaga kesehatan.
- g. Berkunjung ke rumah guru (*home visit*). Berkunjung kerumah yang dilakukan yaitu orang tua siswa yang berkunjung kerumah guru terkait pembelajaran siswa seperti berkunjung saat anak les di rumah guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Alrifqo. 2022. "Kerjasama Guru BK dan Orang Tua Dalam Menangani Masalah Belajar (Slow Learner) Siswa Kelas VII Di Tengah Pandemi Di SMPN 3 Pariangan Nagari Tabek". *Skripsi* pada IAIN Batusangkar pada Tahun 2022
- Deliati dan Pratiwi, Sri Nurrabdiah. 2022. *Psikologi Pendidikan Implementasi Dalam Strategi Pembelajaran*. Medan: Umsu Pres.
- Mahmudi, Ihwan, dkk. 2022. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom". *Jurnal Multidisiplin Madani (Mudima)*. Vol. 2, No. 9. September 2022, hlm. 3508.
- Mudasir. 2016. *Manajemen Kelas*. Riau: Zanafa Publishing.
- Natsir, Nanat Fatah, dkk. 2018. "Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua". *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 8 No. 2. July-Desember 2018, hlm. 320-323.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Methods, Serta Research Dan Development*. Jambi: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan.
- Samsudin, Umar. 2022. "Jalinan Komunikasi Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah". *Jurnal Al-Fikrah*. Vol. 2, No. 2, tahun 2022, hlm. 85.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Susanto, Heri. 2020. *Profesi Keguruan Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat*.
- Yanti, M.M. 2013. "Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI di SMA Pontianak". *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*. Vol. 4. No. 1. April 2013, hlm. 73.